

ANALISIS VOLATILITAS: STRATEGI PEMILIHAN SAHAM YANG COCOK DENGAN KANTONG MAHASISWA GUNA MEMPERKUAT PERTUMBUHAN EKONOMI

Nanda Erma Francesca Avita Sari

Universitas Negeri Semarang, Sekaran, Gunung Pati, Semarang 50229, Jawa Tengah, Indonesia

*Corresponding author, email: francescananda@students.ac.id

doi: 10.17977/um066.v5.i5.2025.3

Kata kunci

Analisis Volatilitas
Strategi Investasi Mahasiswa
Pemilihan Saham

Abstrak

Pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan dengan meningkatnya jumlah investor ritel, khususnya mahasiswa, berkat kemudahan akses melalui platform digital. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman tentang risiko investasi, terutama yang diukur melalui analisis volatilitas dan standar deviasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis volatilitas saham dari empat perusahaan CAMP, SIDO, DMND, dan MIDI dan merumuskan strategi pemilihan saham yang sesuai untuk mahasiswa dengan keterbatasan modal. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif untuk mengukur volatilitas dari data historis. Hasil menunjukkan bahwa pemahaman mengenai analisis volatilitas dapat membantu mahasiswa dalam memilih saham yang sesuai dengan profil risiko mereka. Strategi investasi yang diusulkan meliputi pendekatan konservatif, moderat, dan agresif, yang disesuaikan dengan toleransi risiko masing-masing mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pasar modal yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan demikian, pemahaman yang baik tentang analisis volatilitas dan standar deviasi menjadi kunci dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan efektif.

1. Pendahuluan

Pasar modal memainkan peran yang sangat penting dalam mengalokasikan sumber daya finansial dan mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara (Fathori, 2024). Dinamika pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah menunjukkan perkembangan yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya jumlah investor ritel, khususnya dari kalangan mahasiswa. Fenomena ini tidak terlepas dari demokratisasi akses terhadap pasar modal melalui platform digital dan minimum investasi yang semakin terjangkau. Namun, di tengah kemudahan akses tersebut, tantangan utama yang dihadapi investor pemula, terutama mahasiswa adalah pemahaman yang memadai tentang risiko investasi yang dapat diukur melalui analisis volatilitas dan standar deviasi. Volatilitas pasar yang tinggi, terutama pada masa-masa ketidakpastian ekonomi menjadi pertimbangan krusial dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat sesuai dengan profil risiko dan kemampuan finansial mahasiswa.

Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi sektor keuangan telah membuka peluang yang lebih luas bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pasar modal. Data dari Bursa Efek Indonesia menunjukkan peningkatan signifikan jumlah investor mahasiswa dengan pertumbuhan lebih dari 30% setiap tahunnya sejak 2020. Namun, peningkatan partisipasi ini belum diimbangi dengan pemahaman yang memadai tentang analisis risiko investasi, khususnya dalam konteks volatilitas pasar. Standar deviasi, sebagai ukuran statistik yang menggambarkan tingkat penyebaran *return* saham dari nilai rata-ratanya, menjadi instrumen penting dalam mengukur risiko investasi yang sering kali diabaikan oleh investor pemula.

Urgensi pemahaman tentang analisis volatilitas dan standar deviasi semakin meningkat mengingat karakteristik pasar modal Indonesia yang masih tergolong *emerging market*, dengan tingkat volatilitas yang relatif tinggi dibandingkan pasar modal negara maju. Fluktuasi harga saham yang signifikan dapat memberikan peluang keuntungan yang besar, namun juga mengandung risiko kerugian yang sebanding. Bagi mahasiswa dengan keterbatasan modal, pemilihan saham yang tepat berdasarkan analisis volatilitas menjadi *crucial point* dalam membangun portofolio investasi yang *sustainable*.

Aspek lain yang menjadi perhatian adalah kontribusi investasi mahasiswa terhadap penguatan ekonomi nasional. Partisipasi aktif mahasiswa di pasar modal tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan personal *wealth* mereka, tetapi juga berperan dalam pendalaman pasar keuangan domestik. Aliran modal dari investor ritel, termasuk mahasiswa, dapat menjadi sumber pendanaan alternatif bagi perusahaan dan mendorong pertumbuhan sektor riil. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pendekatan investasi yang lebih terstruktur dan berbasis analisis, termasuk pemahaman mendalam tentang volatilitas dan standar deviasi.

Karakteristik unik mahasiswa sebagai investor, yang umumnya memiliki horizon investasi jangka panjang dan toleransi risiko yang relatif tinggi, memberikan peluang untuk mengembangkan strategi investasi yang berbeda dari investor konvensional. Analisis volatilitas menggunakan standar deviasi dapat membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi saham-saham yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan investasi mereka. Pemilihan saham dengan tingkat volatilitas yang terukur tidak hanya dapat meminimalkan risiko kerugian, tetapi juga memungkinkan mahasiswa untuk memaksimalkan potensi *return* dalam jangka panjang.

Dalam konteks penguatan pertumbuhan ekonomi, pemahaman yang baik tentang analisis volatilitas dan standar deviasi dapat mendorong alokasi modal yang lebih efisien di pasar modal. Mahasiswa yang memahami konsep ini dengan baik cenderung membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan tidak terpengaruh oleh sentimen pasar jangka pendek. Hal ini pada gilirannya dapat berkontribusi pada stabilitas pasar modal dan mendukung fungsinya sebagai sumber pendanaan jangka panjang bagi perusahaan.

Penelitian mengenai analisis volatilitas dan standar deviasi dalam konteks pemilihan saham untuk mahasiswa menjadi semakin relevan mengingat tren investasi yang semakin populer di kalangan generasi muda. Fokus pada saham-saham CAMP, MIDI, SIDO, dan DMND dipilih karena karakteristik unik masing-masing emiten yang mencerminkan sektor industri berbeda dengan tingkat volatilitas yang bervariasi. Pemilihan sampel ini juga mempertimbangkan aksesibilitas harga saham bagi mahasiswa dan potensi pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Tantangan utama dalam mengembangkan strategi investasi berbasis analisis volatilitas untuk mahasiswa adalah menyeimbangkan kompleksitas analisis dengan kemudahan implementasi. Standar deviasi, meski merupakan konsep statistik yang relatif sederhana, memerlukan interpretasi yang tepat dalam konteks investasi. Pemahaman tentang hubungan antara volatilitas historis dan ekspektasi risiko masa depan, serta korelasinya dengan *return* investasi, menjadi kunci dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat. Dan tingginya literasi keuangan pada masyarakat Indonesia ini berguna untuk menghasilkan keputusan investasi yang efektif dan terhindar dari investasi bodong tanpa surat keterangan ijin (Ferdinand & Purwanto, 2022).

Di sisi lain, perkembangan teknologi dan ketersediaan data historis yang semakin mudah diakses membuka peluang bagi mahasiswa untuk melakukan analisis volatilitas secara mandiri. Dalam pemanfaatan teknologi membuat generasi milenial selalu *update* mengenai perkembangan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar atau bahkan di lingkungan yang tidak dapat dijangkau (Eriana, Lisa Avita, 2023). Platform *trading* modern telah menyediakan berbagai *tools* analisis yang dapat membantu dalam perhitungan standar deviasi dan visualisasi pola volatilitas. Namun, tantangannya adalah memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya fokus pada aspek teknis perhitungan, tetapi juga memahami implikasi praktis dari hasil analisis tersebut terhadap keputusan investasi mereka.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan *framework* analisis volatilitas yang sesuai untuk investor mahasiswa. Dengan memahami dan

mengaplikasikan analisis standar deviasi dalam pemilihan saham, mahasiswa tidak hanya dapat membangun portofolio investasi yang lebih *resilient*, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam penguatan pasar modal dan pertumbuhan ekonomi nasional. Lebih lanjut, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan program edukasi pasar modal yang lebih efektif bagi mahasiswa.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif untuk mengkaji volatilitas dan karakteristik saham campina (camp), alfamidi (midi), sido muncul (sido), dan *diamond* (dmnd) yang sesuai dengan kantong mahasiswa. Data yang digunakan diambil dari web investing.com periode Januari 2023 hingga Desember 2024. Dalam mengukur volatilitas, penelitian ini menggunakan perhitungan standar deviasi. Standar deviasi atau simpangan baku merupakan suatu nilai yang menunjukkan tingkat atau derajat variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari rata-ratanya (Febriani, 2022).

$$S = \frac{\sqrt{\sum(x_i - \bar{x})^2}}{n - 1}$$

Di mana:

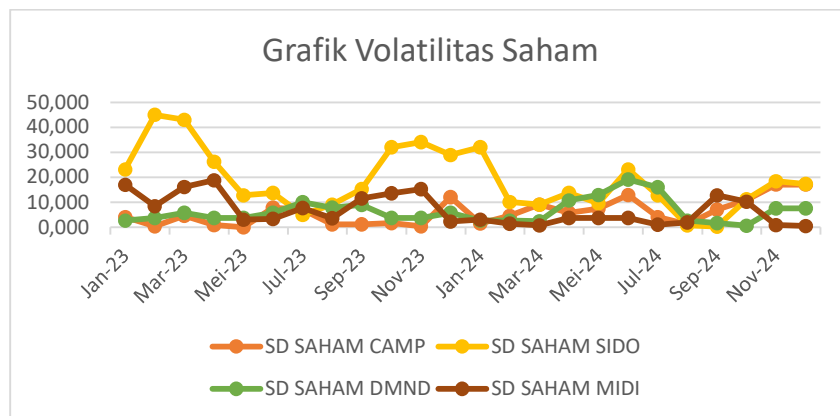
- S : Standar Deviasi sampel
- Σ : Sigma (penjumlahan)
- x_i : Setiap nilai data dalam sampel
- \bar{x} : Rata-rata sampel
- n : Jumlah data dalam sampel

Standar deviasi yang lebih tinggi mengindikasikan volatilitas yang lebih besar, atau fluktuasi harga yang lebih ekstrem. Hasil perhitungan standar deviasi akan diinterpretasikan untuk mengetahui saham mana yang memiliki risiko yang lebih tinggi dan lebih rendah.

3. Hasil dan Pembahasan

Investasi di usia mahasiswa bukan sekadar tren, melainkan fondasi keuangan masa depan. Namun, dengan keterbatasan dana dan pengalaman, memilih saham yang tepat menjadi tantangan tersendiri. Penelitian ini akan membedah strategi investasi saham yang cocok untuk mahasiswa, berdasarkan analisis volatilitas empat perusahaan menarik. Volatilitas adalah ukuran seberapa besar pergerakan harga saham naik atau turun. Semakin tinggi nilai risiko (>1), semakin besar atau tinggi pula risiko yang diterima dan menyimpang dari apa yang telah diharapkan (Ariani, 2024).

3.1. Volatilitas Saham



Gambar 1. Grafik Volatilitas Empat Saham
Sumber: Web Investing.com, data diolah

Grafik di atas menunjukkan volatilitas saham (standar deviasi atau SD dari harga saham) dari empat perusahaan berbeda (CAMP, SIDO, DMND, dan MIDI) selama periode Januari 2023 hingga Desember 2024.

- a. SD Saham CAMP (Oranye): Memiliki volatilitas yang relatif stabil sepanjang periode dengan pergerakan volatilitas antara 5.000-15.000, dan terjadi sedikit kenaikan di awal 2024. Namun, tidak menunjukkan fluktuasi besar dibandingkan saham lainnya.
- b. SD Saham SIDO (Kuning): Volatilitas tertinggi di antara semua saham, terutama pada Februari-Maret 2023 sekitar 45.000. Setelah itu, volatilitas cenderung menurun di pertengahan 2023 dan stabil mulai akhir 2023 hingga akhir 2024 sekitar 20.000.
- c. SD Saham DMND (Hijau): Volatilitas cenderung rendah di awal periode, kemudian mengalami sedikit lonjakan pada pertengahan 2024 (Juni-Juli 2024) sekitar 19.000.
- d. SD Saham MIDI (Cokelat): Paling stabil di antara semua saham, dengan pergerakan kecil dan hampir tidak ada lonjakan signifikan sepanjang periode dengan *range* volatilitas antara 5.000-20.000.

3.2. Strategi Pemilihan Saham

Strategi pemilihan saham untuk mahasiswa perlu dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik unik volatilitas masing-masing saham berdasarkan data historis yang ditampilkan dalam grafik. Karena banyak orang yang tidak ingin berinvestasi saham karena takut menghadapi risikonya (Rio Susanto & Nugraeni Nugraeni, 2023). Berdasarkan analisis volatilitas yang telah dilakukan, strategi dapat dibagi menjadi tiga pendekatan utama yang disesuaikan dengan profil risiko dan kemampuan finansial mahasiswa.

- a. Strategi Konservatif: Pendekatan yang paling sesuai untuk mahasiswa pemula atau yang memiliki toleransi paling rendah.
 1. Fokus pada CAMP dan DMND yang memiliki volatilitas lebih rendah
 2. Alokasi portofolio: 60% CAMP, 40% DMND
 3. Cocok untuk mahasiswa dengan modal terbatas dan *risk-averse*
- b. Strategi Moderat: Pendekatan untuk mahasiswa dengan pemahaman pasar modal yang lebih baik dan toleransi risiko moderat.
 1. Kombinasi saham dengan volatilitas rendah dan moderat
 2. Alokasi: 40% CAMP, 30% DMND, 30% MIDI
 3. Sesuai untuk mahasiswa dengan toleransi risiko menengah
- c. Strategi Agresif: Bagi mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam tentang pasar modal dan toleransi risiko tinggi.
 1. Memanfaatkan volatilitas SIDO untuk potensi gain lebih tinggi
 2. Alokasi: 40% SIDO, 30% CAMP, 30% MIDI
 3. Untuk mahasiswa dengan *risk appetite* tinggi

Namun, strategi ini membutuhkan *monitoring* yang lebih intensif dan kemampuan manajemen risiko yang lebih baik mengingat tingginya fluktuasi harga SIDO yang tercermin dari grafik volatilitas.

Implementasi strategi pemilihan saham ini perlu dilakukan secara bertahap dan sistematis, dengan mempertimbangkan *timing* masuk pasar yang tepat berdasarkan level volatilitas historis. Mahasiswa disarankan untuk memulai investasi pada saat volatilitas berada di level rendah dan melakukan akumulasi secara berkala menggunakan metode Dollar Cost Averaging untuk meminimalkan dampak fluktuasi harga. *Rebalancing* portofolio secara periodik, minimal setiap tiga hingga enam bulan, juga penting dilakukan untuk memastikan komposisi portofolio tetap sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan dan profil risiko investor.

Pemilihan saham juga harus mempertimbangkan faktor likuiditas mengingat keterbatasan modal mahasiswa. Saham-saham dengan volatilitas rendah seperti CAMP dan DMND umumnya memiliki likuiditas yang cukup baik, memungkinkan mahasiswa untuk masuk dan keluar posisi dengan relatif mudah tanpa terpengaruh *spread bid-ask* yang terlalu lebar. Selain itu, penggunaan *stop loss* yang ditetapkan berdasarkan level volatilitas historis menjadi penting untuk membatasi potensi kerugian, terutama pada saham-saham dengan volatilitas tinggi seperti SIDO.

Strategi pemilihan saham ini tidak hanya bertujuan untuk mengoptimalkan *return* investasi mahasiswa, tetapi juga penyeimbang di saat perekonomian yang tidak stabil (Rahmawati et al., 2022). Partisipasi aktif mahasiswa dalam pasar modal melalui implementasi strategi yang terukur

dan berbasis analisis akan meningkatkan likuiditas pasar, mendukung pendanaan perusahaan, dan pada akhirnya menciptakan *multiplier effect* bagi perekonomian secara keseluruhan. Keberhasilan implementasi strategi ini juga akan mendorong peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan membentuk generasi investor yang lebih cerdas dan bertanggung jawab dalam mengelola investasinya. Dari hal itu, apabila seseorang sudah mengetahui manfaat apa saja yang diperoleh apabila berinvestasi maka keinginan untuk berinvestasi akan kuat (Rahayu & Khoirudin, 2023).

3.3. Tantangan Implementasi

- a. Keterbatasan Modal:
 1. Harga lot saham yang relatif tinggi
 2. Kebutuhan diversifikasi dengan modal minimal
 3. Biaya transaksi yang harus dipertimbangkan
- b. Manajemen Risiko:
 1. Volatilitas tinggi pada SIDO memerlukan *monitoring* ketat
 2. Potensi kerugian jangka pendek pada periode volatil
 3. Kebutuhan *rebalancing* portofolio secara berkala
- c. Psikologis Investor:
 1. Tekanan emosional saat menghadapi volatilitas tinggi
 2. FOMO (*Fear of Missing Out*) pada pergerakan harga signifikan
 3. Kebutuhan disiplin dalam mengikuti strategi yang telah ditetapkan

3.4. Rekomendasi Untuk Penguatan Ekonomi

- a. Edukasi dan Literasi:
 1. Pemahaman mendalam tentang analisis volatilitas
 2. Peningkatan kemampuan manajemen risiko
 3. Partisipasi dalam komunitas investor mahasiswa
- b. Kontribusi Pasar Modal:
 1. Peningkatan likuiditas melalui *trading* aktif
 2. Dukungan pendanaan bagi emiten
 3. Penguatan peran investor ritel dalam pasar modal
- c. Multiplier Effect:
 1. Peningkatan aktivitas ekonomi sektor riil
 2. Penciptaan lapangan kerja tidak langsung
 3. Pengembangan ekosistem investasi yang berkelanjutan

4. Simpulan

Pasar modal Indonesia telah menunjukkan dinamika positif dalam beberapa tahun terakhir, dengan peningkatan signifikan jumlah investor ritel, termasuk mahasiswa. Meskipun fenomena ini didorong oleh demokratisasi akses melalui platform digital dan biaya investasi yang terjangkau, mahasiswa masih menghadapi tantangan utama yaitu pemahaman yang memadai tentang risiko investasi, terutama volatilitas pasar. Analisis volatilitas dan standar deviasi menjadi instrumen penting dalam mengukur risiko investasi, namun sering kali diabaikan oleh investor pemula. Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti pentingnya pemahaman analisis volatilitas dan standar deviasi dalam strategi pemilihan saham yang cocok untuk mahasiswa.

Daftar Rujukan

- Ariani, R. (2024). Analisis Volatilitas Harga Saham dan Return Abnormal: Perbandingan Sebelum dan Sesudah Pemilu. 8(1), 99–110.
- Eriana, Lisa Avita, R. M. P. M. (2023). Investasi Saham Dengan Uang Receh Sebagai Upaya Sadar Investasi Mahasiswa Millennial Di Era Digital. Prosiding Seminar Nasional Universitas Pekalongan, 1(1), 42–51.
- Fathori, F. (2024). Peran Pasar Modal Dalam Pembangunan Ekonomi: Studi Kasus Tentang Kontribusi Pasar Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Berkembang. Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 2(1), 233–242. <https://doi.org/10.32806/syfdep0914>

- Febriani, S. (2022). Analisis Deskriptif Standar Deviasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 910–913. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/8194>
- Ferdinand, A., & Purwanto, E. (2022). Keputusan investasi saham pada mahasiswa fakultas ekonomi bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Forbiswira Forum Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(2), 372–387.
- Rahayu, E. P., & Khoirudin, R. (2023). Analisis Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 141–150. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i1.3552>
- Rahmawati, I. L., Sa'diyah, J., & Turani, K. S. H. N. (2022). Peran Pasar Modal dalam Meningkatkan Perekonomian di Indonesia. *Journal of Economics and Social Sciences (JESS)*, 2(2), 101–111. <https://doi.org/10.59525/jess.v2i2.305>
- Rio Susanto, & Nugraeni Nugraeni. (2023). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Mahasiswa Dalam Minat Investasi Saham. *EKONOMIKA 45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 580–594. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i2.2019>.